

KEPEMIMPINAN VISIONER DAN MANAJEMEN EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH

Rahma Nanda Nur Azizah¹

¹Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia
Email: rahmanandaazi@gmail.com

Article History

Received: 18-12-2024

Revision: 30-12-2024

Accepted: 03-01-2025

Published: 05-01-2025

Abstract. Visionary leadership and effective management play a crucial role in improving educational quality by creating synergy between the leader's strategic vision and organized managerial steps. This study aims to examine the role of school principals in building a long-term vision that is responsive to modern educational challenges and its effective implementation through structured management. Using a qualitative approach with a case study design at SMK Darussalam Blokagung, data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The findings reveal that a collaborative work culture driven by visionary leadership can engage all school elements to contribute to shared goals, foster sustainable innovation, and ensure adaptation to technological and curricular changes.

Keywords: Visionary leadership, Effective Management, Education Quality

Abstrak. Kepemimpinan visioner dan manajemen efektif memainkan peran kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menciptakan sinergi antara visi strategis pemimpin dan langkah manajerial yang terorganisir. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran kepala sekolah dalam membangun visi jangka panjang yang responsif terhadap tantangan pendidikan modern dan implementasi efektifnya melalui manajemen terstruktur. Dengan pendekatan kualitatif berbasis studi kasus di SMK Darussalam Blokagung, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kasus di SMK Darussalam Blokagung. Subjek atau informan penelitian terdiri dari lima orang yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah tersebut.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya kerja kolaboratif yang didorong oleh kepemimpinan visioner mampu melibatkan seluruh elemen sekolah untuk berkontribusi pada tujuan bersama, menciptakan inovasi berkelanjutan, dan memastikan adaptasi terhadap perubahan teknologi serta kurikulum.

Kata Kunci: Kepemimpinan Visioner, Manajemen Efektif, Mutu Pendidikan

How to Cite: Azizah, R. N. A. (2025). Kepemimpinan Visioner dan Manajemen Efektif dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 251-260. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2421>

PENDAHULUAN

Manajemen yang efektif merupakan elemen kunci dalam keberhasilan implementasi program berkualitas. Hal ini disebabkan oleh kemampuan manajemen efektif dalam mengorganisir sumber daya, menentukan prioritas, serta mengarahkan tim untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Suhaedin et al., 2024; Bahar et al., 2024). Organisasi dengan struktur manajemen yang jelas dan sistem evaluasi yang terukur mampu meningkatkan keberhasilan rencana lembaga lebih tinggi dibandingkan organisasi tanpa sistem manajemen

yang baik (Lesmana, 2024). Oleh karena itu, tanpa manajemen yang efektif, program cenderung menghadapi tantangan seperti alokasi sumber daya yang tidak optimal, komunikasi yang buruk, dan minimnya evaluasi berkelanjutan (Hasanah et al., 2024), yang akhirnya menurunkan kualitas hasil program. Dalam konteks ini, Permasalahan kepemimpinan dan manajemen di SMK Darussalam Blokagung berkaitan dengan tantangan dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas program pendidikan.

Penelitian terkait kepemimpinan visioner dan manajemen efektif dalam meningkatkan mutu sekolah, telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, diantaranya (Mardizal et al., 2023; Subni et al., 2024; Purwanto, 2021). Penelitian terdahulu tentang kepemimpinan visioner dan manajemen efektif menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan pendekatan visioner berhasil membentuk karakter siswa melalui hubungan positif antara guru dan siswa serta kebijakan berbasis pendidikan karakter dan meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik sekolah (Bakhtiar et al., n.d.). Penelitian tersebut menyoroti bahwa gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah yang menekankan visi strategis, komunikasi efektif, dan fokus pada masa depan mampu mendorong profesionalisme guru serta efisiensi organisasi pendidikan.

Perpaduan antara kepemimpinan dan manajemen merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja sekolah. Kepemimpinan yang visioner mampu memberikan arahan strategis, motivasi, dan inspirasi kepada seluruh warga sekolah (Rachman et al., 2023), sementara manajemen yang efektif memastikan pelaksanaan program dan pengelolaan sumber daya berjalan optimal. Sekolah yang memiliki kepala sekolah dengan kemampuan kepemimpinan yang baik, didukung oleh sistem manajemen yang terstruktur, mampu meningkatkan capaian akademik siswa lebih baik dibanding sekolah tanpa sinergi seperti yang disebutkan (Putra et al., 2024). Kombinasi ini memungkinkan terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif, transparansi dalam pengambilan keputusan, dan keberlanjutan program pembelajaran yang berkualitas (Fuad et al., 2023; Efendi & Sholeh, 2023). Dengan demikian, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan visioner dan manajemen yang efektif dalam meningkatkan mutu sekolah, dengan fokus pada SMK Darussalam Blokagung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh dua faktor tersebut dalam konteks pendidikan. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan lima informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa, serta observasi langsung dan dokumentasi terkait kebijakan

dan program sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, meliputi wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk menggali informasi secara mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kebijakan manajerial dan kepemimpinan yang visioner dapat mendorong perkembangan sekolah, serta memberikan rekomendasi untuk praktik pendidikan yang lebih baik di sekolah lain, khususnya dalam konteks SMK di daerah tersebut.

HASIL

Sinergi Kepemimpinan dan Manajemen Efektif

Kombinasi antara kepemimpinan visioner dan manajemen yang efektif menghasilkan pengelolaan sekolah yang lebih terarah dan berdampak signifikan pada mutu pendidikan. Pemimpin yang visioner akan selalu melibatkan seluruh elemen sekolah dalam perencanaan strategis, sehingga implementasi program-program dapat berjalan sesuai kebutuhan (Khotimah et al., 2024). Kepala sekolah yang mengintegrasikan visi dengan langkah manajerial yang terorganisir dapat menciptakan budaya kerja yang efisien dan harmonis (Azzahra et al., 2024). Dalam proses ini, manajemen efektif memainkan peran penting dalam mengimplementasikan visi tersebut melalui perencanaan strategis (Mubarok et al., 2024; Fuad et al., 2023). Dengan hal ini dapat memperkuat budaya kerja kolaboratif antara guru, siswa, dan staf sekolah, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran (Rachman et al., 2023). Sinergi ini juga memungkinkan sekolah untuk menghadapi tantangan eksternal, seperti perubahan kurikulum atau tuntutan teknologi, dengan lebih adaptif. Seperti kutipan wawancara yang diulakukan dengan bapak A selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Strategi ini melibatkan seluruh elemen sekolah dalam perencanaan strategis, sehingga semua pihak merasa memiliki dan berkontribusi terhadap tujuan yang ingin dicapai. Hal ini bisa membuat guru, siswa, dan staf bekerja dalam harmoni, sehingga program-program pendidikan dapat berjalan sesuai kebutuhan”.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa, pentingnya partisipasi seluruh elemen sekolah dalam perencanaan strategis untuk mencapai tujuan bersama (Nurnaningsih et al., 2023). Ketika setiap individu, baik kepala sekolah, guru, siswa, maupun staf dilibatkan dalam proses perencanaan, rasa memiliki terhadap tujuan dan program sekolah menjadi lebih kuat (Hartati, 2022; Kubtiah et al., 2024). Hal ini menciptakan budaya kerja kolaboratif, di mana setiap pihak merasa bertanggung jawab dan saling mendukung untuk mencapai hasil terbaik. Budaya kerja kolaboratif juga memungkinkan sekolah beroperasi dengan harmonis. Guru dapat berkontribusi dengan memberikan masukan terkait kurikulum dan metode

pengajaran, siswa dapat menjadi pusat perhatian dalam proses belajar-mengajar, dan staf sekolah membantu memastikan semua kebutuhan operasional terpenuhi (Melati et al., 2024). Dengan demikian, bukan hanya kepala sekolah yang memimpin, melainkan seluruh elemen bergerak bersama sebagai satu kesatuan yang solid untuk memperkuat pondasi lembaga dalam menghadapi tantangan dan memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas.

Tabel 1. Pengelolaan sekolah yang berkualitas

Aspek	Keterangan	Dampak
Kepemimpinan Visioner	Pemimpin melibatkan seluruh elemen sekolah dalam perencanaan strategis.	Implementasi program berjalan sesuai kebutuhan.
Manajemen Efektif	Manajemen yang responsif terhadap kebutuhan saat ini melalui perencanaan yang terorganisir.	Budaya kerja efisien, harmonis, dan kondusif untuk pembelajaran.
Kolaborasi Elemen Sekolah	Guru, siswa, dan staf bekerja bersama secara harmonis untuk mencapai tujuan bersama.	Rasa memiliki terhadap tujuan meningkat, menciptakan budaya kerja kolaboratif.
Sinergi Visi dan Manajemen	Integrasi visi pemimpin dengan langkah manajerial yang sistematis.	Sekolah lebih adaptif menghadapi tantangan eksternal seperti perubahan kurikulum dan tuntutan teknologi.
Budaya Kerja Kolaboratif	Semua elemen saling mendukung dalam memberikan masukan dan menjalankan tugas.	Kinerja sekolah menjadi lebih solid dan tujuan pendidikan tercapai.
Pendekatan Strategis	Seluruh elemen merasa memiliki dan berkontribusi pada perencanaan strategis.	Penguatan pondasi lembaga dan terciptanya sekolah yang inovatif dan berdaya saing tinggi.

Tabel tersebut menggambarkan meningkatnya kualitas pengelolaan sekolah dengan kombinasi antara kepemimpinan visioner dan manajemen efektif. Kepemimpinan visioner melibatkan seluruh elemen sekolah dalam perencanaan strategis yang memastikan program pendidikan berjalan sesuai kebutuhan (Azzahra et al., 2024). Sementara itu, manajemen efektif berperan mengimplementasikan visi tersebut dengan langkah yang terorganisir dan responsif (Armadan et al., 2023; Mubarak et al., 2024). Kolaborasi tersebut berdampak pada semua pihak untuk merasa memiliki tujuan bersama dan bertanggung jawab dalam mencapainya.

Kerja sama yang terjalin menciptakan suasana kerja yang produktif, selaras, dan mendukung proses pembelajaran. Kolaborasi antara guru, siswa, dan staf tidak hanya memperkuat hubungan di dalam sekolah, tetapi juga mempersiapkan institusi untuk menghadapi tantangan dari luar, seperti pembaruan kurikulum atau kemajuan teknologi (Efendi

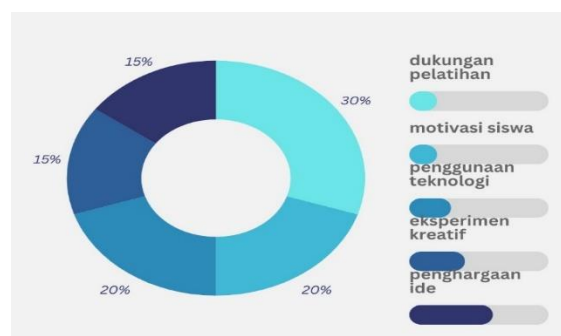
& Sholeh, 2023). Pendekatan terpadu ini membantu membangun sekolah yang kreatif, fleksibel, dan mampu bersaing di tingkat yang lebih tinggi.

Budaya Organisasi yang Mendukung Inovasi

Inovasi menjadi elemen penting untuk memastikan lembaga pendidikan dapat memenuhi tuntutan zaman dan kebutuhan peserta didik. Salah satu faktor kunci yang mendukung terciptanya inovasi adalah budaya organisasi di dalam lembaga pendidikan itu sendiri (Muktamar & Pinto, 2023). Hal tersebut menciptakan lingkungan yang mendorong kolaborasi, keberanian mencoba metode baru, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan (Nurnaningsih et al., 2023). Dengan budaya yang kondusif, para pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik dapat bersama-sama mengembangkan ide-ide kreatif yang memperkaya pengalaman belajar (Gumilar, 2023). Temuan ini menyoroti pentingnya nilai-nilai seperti keterbukaan, penghargaan terhadap pembelajaran berkelanjutan, dan dukungan institusional dalam mendorong inovasi di dunia pendidikan. Hal ini seperti kutipan dari hasil wawancara dengan waka kurikulum SMK Darussalam:

“Budaya organisasi yang mendukung inovasi sangat penting untuk memajukan lembaga pendidikan. Meski menghadapi berbagai tantangan, dengan komitmen dan strategi yang tepat, inovasi dapat menjadi bagian integral dari proses pembelajaran.”

Wawancara tersebut menekankan pentingnya budaya organisasi yang mendukung inovasi sebagai elemen kunci dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Budaya ini mendorong kreativitas, kolaborasi, dan keberanian untuk mencoba hal baru, baik oleh pendidik, staf, maupun siswa (Annisa, 2024; Khoriroh et al., 2024). Meski terkadang dalam penerapan strategi ini menghadapi beberapa kendala, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan anggaran, dan waktu, keberhasilan dapat dicapai melalui komitmen pimpinan dan penerapan strategi yang tepat (Sholeh et al., 2024). Upaya ini mencakup pelatihan berkelanjutan, penghargaan atas usulan inovatif, serta pemberian dukungan untuk eksperimen kreatif. Dengan demikian, inovasi menjadi bagian penting dari pembelajaran.



Gambar 1. Kontribusi elemen budaya organisasi terhadap inovasi lembaga pendidikan

Diagram lingkaran ini menggambarkan lima elemen utama yang berperan dalam menciptakan budaya organisasi inovatif di lembaga pendidikan. Dukungan pelatihan dan pemanfaatan teknologi menjadi faktor penting dalam mengembangkan keterampilan dan memfasilitasi penggunaan teknologi untuk mendorong kreativitas (Widyawati & Sukadari, 2023). Penghargaan terhadap ide-ide baru juga memiliki dampak besar, karena dapat memotivasi seluruh anggota organisasi untuk terus berinovasi (Kharisma et al., 2022; Hidayat & Ibrahim, 2023). Selain itu, eksperimen kreatif dan motivasi siswa mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Hanaris, 2023). Gabungan dari kelima elemen ini membentuk lingkungan yang saling mendukung untuk inovasi yang berkelanjutan.

Peningkatan Mutu Pendidikan Secara Holistik

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Namun, dalam mencapai tujuan tersebut, pendekatan yang hanya berfokus pada aspek tertentu sering kali tidak memberikan hasil yang optimal (Nawawi et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk melihat peningkatan mutu pendidikan secara holistik, yang mencakup berbagai dimensi yang saling berkaitan (Setya et al., 2024). Pendekatan ini tidak hanya mengutamakan aspek akademik, tetapi juga memperhatikan pengembangan karakter, keterampilan hidup, dan kesejahteraan mental siswa (Mahardhika & Wantini, 2023). Dengan pendekatan holistik, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang lebih inklusif. Sebagaimana hasil wawancara dengan bu S selaku dewan guru sebagai berikut:

“Pendidikan tidak hanya soal transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mengenai pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kesejahteraan mental siswa.”

Pernyataan tersebut menunjukkan pandangan yang lebih komprehensif tentang tujuan pendidikan, yang tidak hanya terfokus pada pengajaran ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kesejahteraan mental siswa (Hakim, 2023). Pendidikan harus mencakup upaya untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain, mengelola emosi dan tekanan, serta menanamkan nilai-nilai positif yang akan membantu mereka menghadapi tantangan hidup (Ering & Mandey, 2024).



Gambar 2. Dimensi dalam pendekatan holistik terhadap peningkatan mutu pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan memerlukan pendekatan holistik yang mencakup lebih dari sekadar pencapaian akademik. Sebuah sistem pendidikan yang efektif harus memperhatikan berbagai dimensi, seperti pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kesejahteraan mental siswa (Islamiati, 2023). Aspek akademik tetap penting, namun tidak boleh menjadi satu-satunya fokus, karena siswa juga perlu dibekali dengan nilai-nilai moral, integritas, dan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain (Hakim, 2023). Keterampilan sosial, seperti komunikasi dan empati, sangat diperlukan agar siswa dapat berfungsi secara positif dalam masyarakat (Rahmadhea, 2024; Amelia et al., 2024). Selain itu, kesejahteraan mental siswa juga harus diperhatikan, dengan memberikan dukungan untuk mengelola stres dan tantangan emosional (Sidabutar et al., 2024). Semua dimensi ini bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Peningkatan mutu pendidikan memerlukan pemahaman yang lebih luas dari sekadar pencapaian akademik. Di Indonesia dan banyak negara lainnya, pendidikan sering kali dipandang hanya sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tanpa memperhatikan aspek lain yang mendukung perkembangan individu secara menyeluruh (Yusuf, 2024). Oleh karena itu, pendekatan holistik dalam pendidikan menjadi sangat penting.

KESIMPULAN

Kepemimpinan visioner memiliki peran penting dalam merumuskan visi strategis dan mendorong inovasi pendidikan, sedangkan manajemen efektif memastikan implementasi program secara optimal. Kombinasi keduanya menciptakan sinergi yang mendukung budaya kerja kolaboratif, meningkatkan keterlibatan semua elemen sekolah dalam perencanaan strategis, dan memperkuat adaptabilitas terhadap tantangan eksternal seperti perubahan kurikulum dan kemajuan teknologi. Budaya organisasi yang mendukung inovasi menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kreatif, sementara pendekatan holistik dalam pendidikan memastikan peningkatan mutu tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kesejahteraan mental siswa. Dengan strategi yang terarah dan sistematis, sinergi antara kepemimpinan visioner dan manajemen efektif dapat membangun lembaga pendidikan yang inklusif, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan masa depan secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Amelia, F., Rifqiah, A., & Maulana, S. P. (2024). Memperkuat Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan Melalui Proyek Kolaboratif dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(5).
- Annisa, A. (2024). Membangun Masa Depan Pendidikan: Peran Kepemimpinan Visioner dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 127–137.
- Armadan, A., Mubarak, S. Al, & Tengah, L. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Implementasi Manajemen Mutu. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 129–139. <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Azzahra, A. F., Rahmi, N., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2024). Integrasi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia Era Society 5.0. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 863–878.
- Bahar, T., Nasyifa, N., Fadhillah, A., & Mukhlisin, A. (2024). Peran Manajemen Organisasi dalam Kemajuan Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 284–300.
- Bakhtiar, Y., Rofiq, A., Wafa, A., & Amaliyah, F. A. (n.d.). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan di MAN 2 Banyuwangi. *Instructional Development Journal*, 7(1), 167–172.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85.
- Ering, A., & Mandey, A. (2024). Pendidikan Karakter dan Kepribadian Anak Usia Dini dalam Pembelajaran. *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 5(1), 27–35.
- Fadillah, Z. I. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Mendorong Inovasi dan Perubahan Positif. *JME Jurnal Management Education*, 2(03), 95–101.
- Fuad, R., Iswantir, M., Akhyar, M., & Gusli, R. A. (2023). Strategi Manajemen Madrasah Efektif dalam Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 207–218.

- Gumilar, N. (2023). *Budaya Organisasi dan Kepemimpinan di Dunia Pendidikan*. PT Kimhsafi Alung Cipta.
- Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361–2373.
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi dan Pendekatan yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*, 1(1 Agustus), 1–11.
- Hartati, S. (2022). Evaluasi Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Manajemen Mutu, sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13422–13433.
- Hasanah, N., Nur, M. A., Rahmatillah, S. A., Darwisa, D., & Putri, K. H. (2024). Analisis Faktor Penghambat dan Upaya untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(5), 3162–3169.
- Hidayat, H., & Ibrahim, I. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Tenaga Pendidik. *Jambura Journal of Educational Management*, 312–325.
- Islamiati, A. (2023). Memperkuat Karakter Melalui Landasan Filosofi Menggali Potensi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1375–1393.
- Kharisma, A., Setiawan, F., Rahma, F. N., & Saputra, A. (2022). Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan SDIT Taruna Al-Qur'an. *Pandawa*, 4(1), 96–110.
- Khoriroh, F., Fauzi, A., & Zohriyah, A. (2024). Peran Pemimpin Visioner pada Lembaga Pendidikan MI Mutaalimin Cigudang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 337–344.
- Khotimah, D. K., Tyas, Z. W. R. N., & Hikmawati, H. (2024). Strategi Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di SMK. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 222–231.
- Kubtiah, M., Zahriyanti, Z., & Marsithah, I. (2024). Manajemen Budaya Sekolah Kolaboratif dalam Menumbuhkan Komitmen Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cendekia. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 1404–1419.
- Lesmana, A. Y. (2024). Manajemen Strategis. *Manajemen Strategis*, 81.
- Mahardhika, M. F., & Wantini, W. (2023). Kurikulum Holistik-Integratif: Analisis Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah Berpola Kurikulum Merdeka. *Fenomena*, 15(2), 121–135.
- Mardizal, J., Anggriawan, F., Al Haddar, G., & Arifudin, O. (2023). Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 2994–3003.
- Melati, P., Hamengkubuwono, H., & Faturrahman, I. (2024). *Manajemen Supervisi Kepala Sekolah dan Dampaknya terhadap Semangat Mengajar Guru di Sekolah MIN 1 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Mubarok, R., Ramadhan, F., & Sulistiani, S. (2024). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Melalui Penerapan Manajemen Strategik. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 73–84.
- Muktamar, A., & Pinto, J. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).

- Nada, L. Q. (2021). *Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)*. Iain Ponorogo.
- Nawawi, M., Fatkhiyah, M., & Sopiah, S. (2024). Manajemen Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 22–33.
- Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 221–235.
- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(4), 151–160.
- Putra, A. B., Nasution, I., & Yahfizham, Y. (2024). Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Madani. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 435–448.
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1024–1033.
- Rahmadhea, S. (2024). Pengembangan Program Bimbingan untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. *JBK Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(02), 46–53.
- Setya, A., Nugraha, A. E., Sutopo, A., & Anif, S. (2024). Analisis Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4247–4256.
- Sholeh, M. I., Idawati, K., Rohani, I., Toryib, M. P., Al Ayyubi, I. I., Ali, H., & Syafi'i, A. (2024). Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Penelitian. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 5(2), 196–221.
- Sidabutar, D., Lumbantobing, K., Siallagan, Y. G., & Turnip, H. (2024). Pengaruh Dukungan Sosial Guru terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(4), 5353–5360.
- Subni, M., Putri, A. P., Restiawati, Y., Pelealu, N. C. O. M., & Dwiyono, Y. (2024). Implementasi Kepemimpinan Visioner dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Suhaedin, E., Giatman, M., & Maksun, H. (2024). Manajemen Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Journal of Education Research*, 5(1).
- Tambaip, B., & Tjilen, A. P. (2023). Meningkatkan Kualitas pendidikan di Perguruan Tinggi: Analisis Strategi Kepemimpinan yang Efektif. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 8(1), 36–46.
- Ulum, M. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Seduri Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 380–403.
- Widyawati, E. R., & Sukadari, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Pembelajaran Kekinian bagi Guru Profesional IPS dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 10, 215–225.
- Yusuf, Y. (2024). Pendidikan yang Memerdekakan: Persepektif Freire dan Ki Hajar Dewantara. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, 2(2), 55–72.